

**Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, dan Stres Kerja Terhadap
Kinerja Karyawan
(Studi Empiris Pada PT. Telkom Witel Bandung)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja, dan stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Telkom Witel Bandung. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah budaya organisasi, motivasi kerja, dan stres kerja sebagai variabel independen. Sedangkan kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua divisi berjumlah 150 orang karyawan PT Telkom Witel Bandung. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang karyawan PT Telkom Witel Bandung. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi sebesar 10%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver19.00*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan persamaan regresi linier berganda $Y = 1,575 + 0,362 X_1 + 0,378 X_2 - 0,254 X_3$. Analisis koefisien korelasi pearson diperoleh r sebesar 0,796, dan untuk motivasi kerja didapat r sebesar 0,778, yang berarti budaya organisasi memberikan kontribusi kuat terhadap kinerja karyawan sedangkan pada stres kerja didapat r sebesar -0,614 dengan kata lain stres kerja menunjukkan hubungan yang sedang dan negatif terhadap variabel kinerja karyawan. Nilai koefisien determinasi pengaruh budaya organisasi, motivasi kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 75,1% dan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji f) didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari *significance level* 0,1 (10%), yaitu $0,000 < 0,1$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} yang menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 56,260 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,18. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $56,260 > 2,18$, maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel budaya organisasi, motivasi kerja, dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi, motivasi kerja, dan stres kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Telkom Witel Bandung.

Kata Kunci : Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja Karyawan.

***The Influence of Organizational Culture, Work Motivation, and Job Stress on
Employee Performance
(Empirical Study at PT. Telkom Witel Bandung)***

ABSTRACT

This study aims to determine how the conditions and influence of organizational culture, work motivation, and work stress on PT. Telkom Witel Bandung. The factors tested in this study were organizational culture, work motivation, and job stress as independent variables. While employee performance is the dependent variable.

The research method used in this research is descriptive method. The population in this study were all divisions totaling 150 employees of PT Telkom Witel Bandung. The sample determination technique used in this study is by using Slovin formula. While the number of samples in this study amounted to 60 employees of PT Telkom Witel Bandung. While the analysis method used in this study is multiple linear regression analysis at a significance level of 10%. The program used in analyzing data using Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Ver19.00.

Based on the results of the study found multiple linear regression equation $Y = 1.575 + 0.362 X_1 + 0.378 X_2 - 0.254 X_3$. Pearson correlation coefficient analysis obtained r equal to 0.796, and for work motivation obtained r equal to 0.778, which means that organizational culture contributes strongly to employee performance while in job stress obtained r -0.614 in other words job stress shows moderate and negative relationships with variables employee performance. The coefficient of determination influences organizational culture, work motivation and work stress on employee performance is 75.1% and the remaining 24.9% is influenced by other factors not included in this study. Based on the results of testing the hypothesis (test f) obtained a significance value of the regression model simultaneously of 0.000, this value is smaller than the significance level of 0.1 (10%), which is $0.000 < 0.1$. Besides that, it can also be seen from the comparison between f count and f table which shows the f count value is 56.260 while F table is 2.18. From these results it can be seen that f count $>$ f table is $56.260 > 2.18$, it can be concluded that H_4 is accepted, meaning that together or simultaneously the variables of organizational culture, work motivation, and work stress have a significant effect on employee performance variables. This shows that organizational culture, work motivation, and work stress influence the performance of employees at PT Telkom Witel Bandung.

Keywords : Organizational Culture, Work Motivation, Job Stress, and Employee Performance.